

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Gambaran Pengelolaan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia di RSUD Klungkung Tahun 2021” yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUD Klungkung sesuai dengan karakteristik responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan, dengan rentang usia dewasa akhir 36-45 tahun.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 48 responden pneumonia dalam Pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif
 - a. Komponen observasi yang terdiri dari identifikasi kemampuan batuk, monitor palpasi monitor retensi sputum, monitor tanda dan gejala infeksi saluran napas, monitor input output cairan, monitor pola napas, monitor bunyi napas tambahan, monitor saturasi oksigen, nilai AGD, monitor hasil *x-ray* toraks dan palpasi kesimetrisan ekspansi paru belum dilakukan sampai 100%
 - b. Komponen terapeutik yang terdiri dari mengatur posisi semi fowler sudah dilakukan hingga 100% namun memasang pernak dan bengkak di pangkuan pasien, membuang secret pada tempat sputum, memberikan minum hangat, melakukan penghisapan lendir kurang dari 15 detik, melakukan hiperoksigenasi sebelum penghisapan endotrakeal dan memberikan oksigen belum dilakukan sampai 100%
 - c. Komponen edukasi yang terdiri dari menjelaskan tujuan dan prosedur batuk

efektif, menganjurkan tarik napas dalam melalui hidung, menganjurkan mengulangi tarik napas dalam hingga 3 kali, menganjurkan batuk dengan kuat, menganjurkan asupan cairan 2000 ml/hari, *jika tidak kontraindikasi*, menelakan tujuan dan prosedur pemantauan dan menginformasikan hasil pemantauan belum dilakukan hingga 100%.

d. Komponen kolaborasi yang dilakukan untuk mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif adalah pemberian mukolitik atau ekspektora, yang dilakukan hingga 68,8 % sehingga belum dilakukan hingga 100%.

B. Saran

1. Bagi perawat

Dapat dijadikan sebagai masukan bagi perawat di rumah sakit dalam melaksanakan tindakan keperawatan bahwa dari sekian tindakan jika ada yang tidak di laksanakan diharapkan perawat melakukan rencana tindakan keperawatan yang lebih komprehensif untuk mencapai kesembuhan pasien yang lebih optimal khususnya pada pasien dengan gambaran pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini sebagai referensi untuk melanjutkan penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode lain dan menambahkan variabel lain sehingga akan mendapatkan informasi yang lebih luas, dan menambahkan jumlah responden sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik kedepannya.